

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Undang - Undang RI nomor 10 tahun 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, tabungan dan deposito dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Seperti yang kita ketahui di era globalisasi industri pada saat ini banyak instansi atau perusahaan yang mengalami perkembangan dari waktu ke waktu, perkembangan ini terjadi disebabkan oleh banyak hal baik itu dari segi perluasan usaha, volume usaha dan lain-lain. Tidak terkecuali di dalam dunia perbankan, Bank yang juga merupakan salah satu industri yang hingga kini mengalami perkembangan yang cukup pesat. Dapat kita saksikan saat ini banyak bermunculan bank dan lembaga keuangan bukan bank , dengan semakin banyak jumlah bank dan lembaga keuangan bukan bank tersebut membuat persaingan semakin ketat . Hal tersebut tentu mempengaruhi cara manajemen perbankan agar lebih mampu meningkatkan kreatifitas dan inovasi dalam mengembangkan serta memperoleh sumber-sumber dana baru, agar perbankan dapat terus bertahan.

Sumber dana bank merupakan suatu usaha yang dilaksanakan oleh bank untuk mencari atau menghimpun dana yang nantinya digunakan untuk kegiatan atau biaya operasi dan pengelolaan bank. Dana yang dihimpun oleh perbankan ini

terbagi atas beberapa jenis, apakah dari modal sendiri (Dana Pihak Pertama), pinjaman dari pihak diluar bank (Dana Pihak Kedua) dan dana masyarakat (Dana Pihak Ketiga). Dana Pihak Ketiga (DPK) atau dana yang dihimpun dari masyarakat merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh perbankan dalam membiayai kegiatan operasinya serta meningkatkan laba perusahaan salah satunya terjadi pada Bank BNI KC Solok.

BNI merupakan salahsatu Bank BUMN (Badan Usaha Milik Negara) pertama yang menjadi perusahaan publik setelah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tahun 1996. Bank BNI KC Solok ini merupakan bagian dari Bank Negara Indonesia yang berada di kota Solok, Bank BNI KC Solok memberikan pelayanan keuangan yang baik, diantaranya BNI KC Solok melakukan kegiatan dalam hal menyalurkan dana kepada masyarakat luas serta menarik dana dari masyarakat disamping itu BNI KC Solok juga memberikan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran lainnya. Hal tersebut meandakan bahwa BNI KC Solok juga berperan dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi masyarakat yang berada di kota/kabupaten Solok. Dalam hal menghimpun dana dari masyarakat atau yang sering disebut Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank BNI KC Solok perlu menetapkan langkah yang tepat salah satunya dengan memperhatikan tingkat efektivitas pengelolaan DPK tersebut terutama ditengah kondisi pandemi *Covid-19*.

Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan sumber dana terbesar yang banyak digunakan oleh bank dalam kegiatan operasionalnya, yaitu bisa mencapai 80% sampai dengan 90% dari seluruh dana yang dikelola oleh bank. Dana yang berhasil

dihimpun oleh bank ini nantinya akan dikelola untuk membiayai kegiatan bank dan juga nantinya akan disalurkan oleh bank, DPK ini akan menjadi beban bagi perbankan jika dalam hal penggunaannya kurang efektif.

Dengan adanya penggunaan untuk tujuan yang bermanfaat maka bank bisa mendapatkan keuntungan dari kegiatan tersebut, yang mana hal itu nantinya berguna untuk menutupi belanja selma kegiatan oprasionalnya. Hal tersebut sangat berguna untuk menjaga kesehatan bank, oleh karena itu selanjutnya penulis akan membahas serta menjabarkan hal yang berkaitan dengan pengelolaan dana pihak ketiga (DPK) oleh Bank BNI KC Solok.

Melihat pentingnya dalam hal pengelolaan dana pihak ketiga (DPK) maka penulis tertarik membahas tentang “ **Tingkat Efektivitas Pengelolaan Dana Pihak Ketiga (DPK) Oleh Bank Bni KC Solok Selama Menghadapi Pandemi Covid- 19** ”

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat efektivitas pengelolaan dana pihak ketiga (DPK) oleh Bank BNI KC Solok selama menghadapi pandemi *Covid-19* ?
2. Mengapa efektivitas pengelolaan DPK perlu dilakukan oleh bank BNI KC Solok selama menghadapi pandemi *Covid-19* ?

1.3 Tujuan Magang

1. Untuk mengetahui tingkat efektivitas pengelolaan dana pihak ketiga (DPK) oleh Bank BNI KC Solok selama menghadapi pandemi *Covid-19*.
2. Untuk mengetahui manfaat perlunya efektivitas pengelolaan dan pihak

ketiga (DPK) oleh Bank BNI KC Solok selama menghadapi pandemi *Covid-19*.

1.4 Manfaat Magang

1.4.1 Bagi mahasiswa

1. Untuk mendapatkan pengalaman tentang kondisi dunia kerja di Perbankan.
2. Mempratkan pengetahuan yang telah penulis dapatkan selama perkuliahan ke dalam dunia kerja.
3. Menambah pengetahuan penulis tentang tingkat efektifitas pengelolaan DPK oleh Bank BNI KC Solok.
4. Menciptakan karakter yang penuh tanggung jawab dan disiplin di lapangan kerja.

1.4.2 Bagi Universitas Andalas

1. Untuk meningkatkan hubungan aliansi dalam dunia kerja antara Universitas Andalas (UNAND) dengan PT. Bank Negara Indonesia KC Solok.
2. Untuk meningkatkan kualitas lulusan universitas melalui pengalaman kerja magang, sehingga masyarakat luas lebih mengetahui Universitas Andalas (UNAND) pada lapangan kerja.
3. Memperkenalkan sekaligus memasarkan Program Diploma III Perbankan dan Keuangan bermutu dan mampu berkompetisi dalam dunia kerja.

1.4.3 Bagi Instansi

1. Mempermudah dan membantu segala aktivitas yang ada pada instansi tersebut.
2. Dapat menjalin kerja sama antara instansi dengan lembaga pendidikan.

3. Dapat memberikan kontribusi yang baik terhadap mahasiswa magang sebagai bentuk partisipasi nyata yang diberikan oleh instansi.

1.5 Tempat dan Waktu Magang

Dalam menjalankan kegiatan magang, penulis menentukan waktu kegiatan magang selama 40 hari kerja mulai dari tanggal 11 Januari – 5 Maret 2021.

1.6 Metode Pengumpulan Data

Study Lapangan

1. Data primer

Data ini didapat dari hasil wawancara bersama dengan pegawai serta pejabat yang bersangkutan di Bank BNI KC Solok.

2. Data Sekunder

Data yang didapat ini berupa laporan berkaitan dengan aktivitas yang berhubungan dengan objek yang dibahas.

1.7 Metode Analisis Data

1.7.1 Metode Analisis Deskriptif

Metode ini merupakan metode yang menggambarkan tentang efektivitas pengelolaan dana pihak ketiga (DPK) oleh bank BNI KC Solok selama menghadapi pandemi *Covid-19*.

1.7.2 Metode kualitatif

Metode ini membedakan realisasi dengan konsep akibatnya ditemukan beberapa perbedaan dan persamaan lalu dilakukan analisis terhadap data dan

terakhir memberi kesimpulan.

1.8 Sistematika Laporan

Bab I : Pendahuluan

Berisikan pendahuluan yang meliputi, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan magang, manfaat magang, tempat dan waktu magang, metode pengumpulan data, metode analisa data, dan sistematika penyusunan laporan.

Bab II : Landasan Teori

Membahas mengenai pengertian bank, pengertian serta jenis-jenis sumber dana bank ,pengertian dana pihak ketiga (DPK), Pengertian *Covid-19*.

Bab III : Gambaran Umum Bank BNI KC Solok

Merupakan profil lembaga meliputi sejarah berdirinya Bank BNI KC Solok, Visi Misi , lokasi, struktur organisasi serta tugas dan tanggung jawab.

Bab IV : Pembahasan

Bab ini lebih lanjut menjelaskan “Tingkat Efektivitas Pengelolaan Dana Pihak Ketiga (DPK) Oleh Bank BNI KC Solok Selama Menghadapi Pandemi *Covid- 19*”.

Bab V : Penutup

Membahas tentang kesimpulan dan saran.

